



SAFETY **RIDER**

Pengantar Caving



Caving suatu aktivitas penelusuran gua yang mana berhubungan dengan speleologi. Olahraga ekstrim ini hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang memahami gua atau caver Karena tingkat bahaya yang tinggi, caving hanya bisa dilakukan oleh orang berpengalaman maupun profesional dalam penelusuran gua. Namun, dilain sisi gua memiliki suatu keindahan alam yang tersembunyi. Dari keindahan tersebut menjadi suatu hal istimewa untuk diabadikan. Tak heran, terdapat beberapa gua yang dijadikan objek pariwisata sebagai sustainable tourism salah satunya Goa Jomblang.



Sejarah Gua Jomblang

Gua Jomblang merupakan gua vertikal yang bertipe collapse doline. Gua ini terbentuk akibat proses geologi amblesnya tanah beserta vegetasi yang ada di atasnya ke dasar bumi yang terjadi ribuan tahun lalu. Runtuhan ini membentuk sinkhole atau sumuran yang dalam bahasa jawa dikenal dengan istilah luweng.



Dengan keunikanya gua ini menjadi daya tarik wisata karena terdapat hutan purba dan mulut gua horizontal dengan diameter 50 meter yang sering disebut dengan nama Luweng Jomblang.



Sarana Prasarana

1 Parkir

Area atau lokasi yang disediakan untuk menempatkan kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor.

2 Pendopo

Sebuah bangunan tradisional Jawa yang terdiri dari sebuah ruang terbuka dengan atap ditopang oleh tiang-tiang.

3 Mushola

Sebuah tempat ibadah kecil bagi umat Islam untuk melaksanakan salat.

4 Papan Informasi


Alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan berbagai jenis informasi kepada khalayak umum.

5 Perlengkapan Caving

Alat dan peralatan yang digunakan oleh penjelajah gua (caver) untuk menelusuri dan mengeksplorasi gua.

6 Toilet

Fasilitas sanitasi yang dirancang untuk membuang kotoran manusia, baik urine maupun feses.






Tips Aman Dalam Berwisata Gua

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menjadi suatu hak asasi manusia dalam melakukan kegiatan kunjungan atau perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Selain itu, terdapat juga Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata. Hal ini dilakukan untuk melindungi wisatawan asing maupun lokal dengan standar kelayakan pencegahan risiko dalam menghindari potensi bahaya.



Kode Etik Penelusuran Gua Jomblang

- Tidak Boleh Membunuh Apapun Kecuali Waktu
 - Tidak Boleh Meninggalkan Sesuatu Kecuali Jejak
 - Tidak Boleh Mengambil Apapun Kecuali Foto (Dokumentasi)
- 



Memakai APD Harness Full Body

Menghindari kecelakaan dan sebagai alat bantu untuk menurunkan atau menaikkan wisatawan seperti full body harness, helm, headlamp, caverall/wearpack, dan sepatu boot.

Pahami Riwayat Penyakit

wisatawan wajib melaporkan riwayat penyakit kepada petugas untuk menghindari kecelakaan personal atau kesalahan dari wisatawan sendiri seperti Phobia, Asma, Alergi, dan Jantung.

Patuhi Aturan

Dalam berwisata mempunyai kewajiban untuk menaati peraturan yang ada sesuai SOP pihak pengelola wisata.

Kenali Ancaman Bahaya dan Risiko


Wisata gua merupakan wisata alam sehingga wisatawan diharapkan memahami ancaman dalam berwisata gua yang akan terjadi.

Pahami Jalur Evakuasi dan Simbol Keselamatan

Jalur evakuasi dan simbol keselamatan menjadi tanda petunjuk wisatawan jika terjadi bencana alam dan mencegah dampak risiko sebelum terjadi.

Cek Aktivitas Cuaca

Pengecekan bertujuan untuk menghindari terjadinya bencana banjir di dalam gua karena dampak bahaya yang tinggi dapat merenggut nyawa wisatawan seketika.



Caving Equipment



Helmet



Lamp



Binding



Carbin



Rope



Shoes



Daftar Simbol K3



Tempat aman dan nyaman yang terhindar dari bahaya untuk wisatawan sebelum dan setelah kegiatan.



Petunjuk jalan untuk kembali ke tempat aman untuk wisatawan



Diwajibkan untuk memakai APD (Alat Pelindung Diri) Harness Full Body saat berkegiatan wisata.



Hati-hati kedalaman lubang gua lebih dari 60 meter.



Hati-hati rawan terjatuh



Hati-hati rawan terpeleset



Hati-hati rawan tersandung

DO

- Mengkomunikasikan riwayat penyakit kepada pemandu wisata
- Menggunakan peralatan safety (harness full body) secara lengkap
- Mematuhi instruksi dari pemandu wisata
- Menjaga perilaku dan tutur kata selama kegiatan penelusuran

Don't

- Mengkomunikasikan riwayat penyakit kepada pemandu wisata
- Tidak memiliki penyakit (asma, alergi, phobia, dan jantung)
- Tidak melepaskan peralatan safety selama kegiatan penelusuran
- Sebaiknya tidak membawa barang berharga, jika terpaksa harap dikomunikasikan dengan pemandu wisata dan dicek secara rutin
- Tidak membuang sampah sembarangan selama penelusuran



Kegiatan Wisata

1 Penggunaan APD harness full body & morning talk safety



2 Proses Menunggu Turun Gua



Potensi Bahaya

- Terpeleset
- Terjatuh

Risiko

- Memar
- Terkilir
- Patah tulang
- Meninggal dunia

Himbauan

1. Diharuskan wisatawan dalam keadaan fit.
2. Sambil menunggu, diharapkan wisatawan dapat pemanasan kecil terlebih dahulu.
3. Saat di bibir Goa Jomblang, wisatawan diharuskan menjauh sekitar 2 meter.
4. Berhati-hati berjalan dan selalu melihat pembatas jalan yang dipasang.
5. Diharuskan memakai APD harness full body.





Potensi Bahaya

- Terjatuh
- Tali Berputar
- Terbentur
- Runtuhan Dinding Gua

Risiko

- Muntah atau Pusing kepala
- Memar
- Patah tulang
- Cedera kepala
- Meninggal dunia

Himbauan

1. Saat proses pemasangan tali karnmantel pada APD di pinggir gua bagian atas, diharuskan berhati-hati dalam melangkah.
2. Selalu siaga melindungi diri seperti kepala dan tulang ekor walaupun telah memakai APD.
3. Untuk bagian kepala, tangan selalu siaga melindungi kepala belakang.
4. Pastikan APD terpasang dengan baik, jika pemasangan terlalu kencang maupun longgar segera melapor ke petugas untuk pemasangan ulang agar lebih nyaman.
5. Dan jika APD rusak, segera minta ganti kepada petugas seperti sobek atau terdapat kerusakan kecil.
6. Ketika saat turun agar lebih aman dapat berpegangan tali dan jika merasa guncangan akan terbentur maka bisa melindungi kepala belakang.
7. Diharuskan wisatawan diam jangan bergerak berlebihan saat





Potensi Bahaya

- Tersesat atau Tertinggal
- Terpeleset dan Terjatuh
- Kedinginan
- Keracunan Gas
- Runtuhan Dinding Gua
- Gigitan Hewan Liar

Risiko

- Memar
- Sesak nafas
- Patah tulang
- Cedera kepala
- Cedera ringan maupun berat

Himbauan

1. Ikuti jalur wisata yang disediakan.
2. Berhati-hati melangkah atau berjalan.
3. Pastikan dalam penelusuran berkelompok sesuai instruksi petugas.
4. Diharapkan membawa alat bantu cahaya tambahan untuk penelusuran gua.
5. Jika serasa medan susah untuk naik maupun turun, wisatawan dapat berpegangan tali pembatas yang telah disediakan sebagai alat bantu.
6. Jalan setapak menjadi jalur evakuasi sekaligus petunjuk jalan, jika terdapat wisatawan tertinggal maupun tersesat.
7. Jika merasa tersesat, wisatawan dapat mengulang perjalanan awal masuk gua atau memberikan tanda cahaya.
8. Jika timbul gejala Penyakit, segera melapor ke petugas atau pemandu



5

Pengambilan Spot Foto Wisata



Potensi Bahaya

- Kedinginan
- Terpeleset dan Terjatuh
- Runtuhan Dinding Gua
- Keracunan Gas

Risiko

- Memar
- Sesak nafas
- Patah tulang
- Cedera kepala
- Meninggal dunia

Himbauan

1. Berhati-hati melangkah atau berjalan.
2. Selalu melihat pembatas area wisata yang telah dipasang.
3. Dilarang bercanda berlebihan saat di dalam gua.

6

Menunggu Naik Goa



Potensi Bahaya

Muntah atau Pusing kepala

Risiko

Cedera ringan

Himbauan

1. Melapor kepada pemandu jika badan merasa sakit.
2. Cari tempat yang tidak ramai atau ruang yang tidak sempit.



Potensi Bahaya

- Tali berputar
- Terbentur
- Terjatuh
- Runtuhan Dinding Gua

Risiko

- Muntah atau pusing kepala
- Memar
- Patah tulang
- Cedera kepala
- Meninggal dunia

Himbauan

1. Saat proses pemasangan tali karnmantel ke APD, diharuskan berhati-hati dalam melangkah.
2. Selalu siaga melindungi diri seperti kepala dan tulang ekor walaupun telah memakai APD.
3. Untuk bagian kepala, tangan selalu siaga melindungi kepala belakang.
4. Pastikan APD terpasang dengan baik, jika pemasangan terlalu kencang maupun longgar segera melapor ke petugas untuk pemasangan ulang agar lebih nyaman.
5. Saat proses naik, wisatawan diharapkan salah satu tangan berpegangan tali karnmantel agar lebih aman.
6. Diharuskan wisatawan diam jangan bergerak berlebihan saat proses naik.



**Terima Kasih
Selamat Berwisata**

